

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Manusia tidak akan pernah hidup tanpa keberadaan manusia lain. Manusia senantiasa menjalin hubungan dengan manusia lain dan dengan lingkungan di sekitarnya guna mencapai kehidupan yang diinginkannya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, menjalin hubungan antara yang satu dengan yang lain merupakan suatu kebutuhan sosial. Adapun untuk menjalin sebuah hubungan yang baik tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Perbedaan kepribadian ini menjadi tantangan bagi setiap manusia dalam usahanya untuk membangun relasi dengan sesamanya dalam sebuah lingkungan sosial. Selain perbedaan kepribadian yang dimiliki oleh setiap manusia, tantangan lain yang juga mempengaruhi hubungan sosial atau relasi sosial ialah perbedaan kepribadian setiap manusia dengan lingkungan sekitarnya. Manusia hidup di dalam sebuah lingkungan sosial. Setiap lingkungan sosial memiliki aturan-aturan dan normanya masing-masing. Lingkungan sosial mengatur bagaimana seseorang harus bertindak, artinya tindakan seseorang dalam sebuah lingkungan sosial ditentukan oleh kondisi sosial yang sedang terjadi. Oleh karena alasan tersebut, manusia membutuhkan penyesuaian diri agar dapat menyelaraskan kepribadian atau keindividualitas dengan tuntutan-tuntutan sosial.

Penyesuaian diri merupakan persesuaian antara kondisi diri sendiri dan kondisi di luar dirinya (lingkungan sosial). Penyesuaian diri merupakan usaha yang paling tepat dalam upaya untuk menjalin hubungan yang baik antara sesama dan juga dengan lingkungan. Ada berbagai macam bentuk penyesuaian diri, salah satunya ialah topeng sosial (persona). Salah satu psikolog

yang meneliti dan membahas tentang kepribadian manusia ialah Carl Gustav Jung. Jung adalah seorang dokter sekaligus psikolog yang berkebangsaan Swiss. Dalam psikologi kepribadiannya, Jung juga membahas tentang penyesuaian diri manusia.

Cara individu dengan sadar menampilkan diri ke luar (ke dunia sekitarnya) itu oleh Jung disebut *Persona*. *Persona* merupakan kompromi antara individu dan masyarakat, antara struktur batin sendiri dengan tuntutan-tuntutan sekitar mengenai bagaimana seharusnya orang berbuat. *Persona* (topeng sosial) membantu setiap manusia dalam menyesuaikan diri dengan sesama dan lingkungannya. Keberadaan tuntutan lingkungan sosial membuat seseorang harus menyesuaikan diri sekalipun tuntutan-tuntutan tersebut berbeda dari kepribadiannya. Hal ini dilakukan agar keharmonisan dalam sebuah lingkungan sosial dan juga rasa kenyamanan bersama selalu terjaga karena bagaimanapun manusia selalu hidup berdampingan satu dengan yang lain. Namun, yang harus diingat bahwa penggunaan *persona* (topeng sosial) harus senantiasa terkontrol dengan baik, sehingga tidak merugikan sesama terlebih diri sendiri. Rasa nyaman dalam menggunakan *persona* (topeng sosial) yang berlebihan juga dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Seseorang bisa saja menjadi lupa diri karena terlalu nyaman dan aman berada di balik topeng sosial tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan kecerdasan dan tanggungjawab yang baik dan bijak dalam menggunakan *persona* (topeng sosial). *Persona* (topeng sosial) hanya digunakan sejauh itu diperlukan, namun terlepas dari itu, dia harus tetap menjadi dirinya sendiri atau kembali kepada jati dirinya. *Persona* (topeng sosial) digunakan untuk menyesuaikan diri tanpa harus menghilangkan jati dirinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS & ENSIKLOPEDI:

Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada, 2008

Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

Jakarta: Balai Pustaka, 1995

Rom Harre & Roger Lamb (eds), *Ensiklopedi Psikologi*, Jakarta: Perpustakaan

Nasional, 1996

SUMBER PRIMER:

Jung, Carl Gustav. *Diri Yang Belum Ditemukan*, Agus Cremers SVD dan Martin

Warus (penerj), Maumere: Ledalero, 2003

_____, *Psychology of The Unconscious*, Beatrice M. Hinkle, M.D.

(penerj.), New York: Moffat, Yard and Company, 1916.

SUMBER PENDUKUNG:

Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: Universitas Muhamadiyah

Anton Bakker, *Antropologi Metafisik*, Yogyakarta, Kanisius, 2000

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset 2010

Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*, Dr. A.

Supratiknya (edt), Jogjakarta: Kanisius, 1993

Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, ***Introduction to Theories Of Personality*** New

York: John Willey & Sons, 1985

C. George Boere, ***General Psychology***, Helmi J. Fauzi (penerj), Jogjakarta:

Prismasophie, 2016

Dede Rahmat Hidayat, M.Psi, ***Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam***

Konseling, Ciawi-Bogor, Ghalia Indonesia 2015

Enung Fatimah, ***Psikologi Perkembangan***, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006

Franz Magnis Suseno, ***Etika Dasar*** Yogyakarta : Kanisius, 1987

Herimanto; Winarno. ***Ilmu Sosial dan Budaya Besar***, Jakarta Timur: PT. Bumi

Aksara2018

Ladislaus Naisaban, ***Psikologi Jung***, Jakarta: Grasindo, 2003

Mamat Ruhimat, dkk, ***Ilmu Pengetahuan Sosial***, Bandung: Grafindo Media

Pratama, 2017

Marco Moreira, ***Individuasi Perspektif Carl Gustav Jung dan Implikasinya bagi***

Manusia Modern (Skripsi), Kupang: Fakultas Filsafat UNWIRA, 2012

Matthew Olson dan B. Hergenhahn, ***Pengantar Teori-Teori Kepribadian***,

Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013

Mumtazinur,MA, ***Ilmu Sosial dan Budaya Dasar***, Banda Aceh: Lembaga Kajian

Konstitusi Indonesia, 2019

Mustofa Fahami, ***Penyesuaian Diri Lapangan Implementasi Dari Penyesuaian***

Diri, Jakarta: N.V Bulan Bintang, 1983

Nana S Sukmadinata, ***Landasan Psikologi Proses Pendidikan***, Bandung:

Rosdakarya, 2003

Paul Bishop, ***Analytical Psychology and German Classical Aesthetics***, London

and New York: Routledge, 2008

Pura Atmaja Prawira, ***Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru***,

Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016

Rm. Joshep Nahak, Pr.MA, ***Psikologi Umum*** (bahan ajar), Kupang: Fakultas

Filsafat Unwira, 2011

Sarlito Sarwono, ***Berkenalan dengan aliran-aliran dan tokoh-tokoh Psikologi***,

Bulan Bintang: Jakarta 2002

Sihotang Kadin, ***Filsafat Manusia***, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Sofyan Willis, ***Remaja dan Masalahnya***, Alfabeta: Bandung 2005

Sumadi Suryabrata, ***Psikologi Kepribadian***, Jakarta: CV. Rajawali, 1986

Waluyo, M. Hum., dkk, ***Ilmu Pengetahuan Sosial***, Jakarta: Pusat Perbukuan

2008

Yustinus Semiun, ***Kesehatan Mental 1***, Jogjakarta: Kanisius, 2006

SUMBER INTERNET :

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Carl_Gustav_Jung,

<https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.idbahaya-kemunafikan-dan-ulama->

hipokrit yang-kerap -menipu-umat-dRwc

<https://www.universitaspsikologi.com/2018/08/penyesuaian-diri>,

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-penyesuaian-diri/>

<http://arti-defenisi-pengertian.info/pengertian-intimitas/>

<https://www.psychologymania.com/2013/07/tujuan-hubungan-sosial.html>